



## **PERAN BADAN KEAMANAN LAUT REPUBLIK INDONESIA (BAKAMLA RI) DALAM MENDUKUNG PERTAHANAN LAUT**

**Isrofa Meroja, Ansori Zaini, Lukman Yudho Prakoso**

Strategi Pertahanan Laut, Fakultas Strategi Pertahanan,  
Universitas Pertahanan Republik Indonesia

### **Abstrak**

Penelitian ini mengkaji bagaimana Peran BAKAMLA RI dalam mendukung pertahanan Laut. Dengan memperkuat pertahanan laut, Indonesia juga dapat melindungi sumber daya alam yang ada di perairan Indonesia, seperti hasil laut dan potensi energi di dasar laut. Selain itu, pertahanan laut yang kuat juga dapat mencegah ancaman dari pihak luar yang berpotensi merusak stabilitas dan kedaulatan negara. Dengan menghadapi tantangan global yang semakin kompleks di wilayah maritim, Indonesia harus terus meningkatkan kekuatan pertahanan lautnya. Bakamla adalah lembaga penegak keamanan dan keselamatan laut yang belum mempunyai wewenang melakukan penyidikan, sehingga penyidikan dilakukan oleh instansi lain, TNI Angkatan Laut memiliki wewenang penyidikan sampai dengan penuntutan terhadap tindak pidana di laut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yang berfokus pada Peran BAKAMLA RI dalam mendukung pertahanan laut. Peneliti menganalisis bagaimana Peran BAKAMLA RI menggunakan Teori Peran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data-data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel, berita, komentar, publikasi pemerintah. Temuan dalam penelitian ini adalah terdapat 6 aspek peran penting bakamla dalam mendukung pertahanan laut.

**Kata Kunci:** BAKAMLA. Pertahanan, Peran.

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan terbesar di Dunia. Sejak Deklarasi Djuanda pada tahun

1957, status Indonesia sebagai negara kepulauan telah diperkuat dengan Konvensi Hukum Laut PBB (UNCLOS). Indonesia memiliki sekitar 17.500 pulau

dengan garis pantai sepanjang 81.000 km. Luas daratan Indonesia sebesar 1,91 juta km<sup>2</sup>, sedangkan luas perairan 6,32 juta km<sup>2</sup>. Ini menunjukkan bahwa sekitar 62% dari wilayah Indonesia adalah laut dan perairan (Andreas W. Finaka, 2018). Ada banyak permasalahan laut Indonesia yang perlu ditangani dengan baik. Masalah lautan Indonesia seperti penangkapan ikan ilegal dan perburuan ilegal. Penangkapan ikan ilegal di perairan laut Indonesia sangat merugikan Indonesia. Karena kapal-kapal ikan negara lain dengan sangat bebas mengambil hasil laut Indonesia, penangkapan ikan ilegal ini melanggar hukum Indonesia. Jika kapal ikan dari negara lain menangkap ikan di lautan Indonesia, itu dapat mengganggu nelayan Indonesia dan ekosistemnya. Selain masalah penangkapan ikan ilegal, terdapat masalah sampah, yang sangat sulit untuk diselesaikan. Studi yang dilakukan oleh Universitas Hasanudin pada tahun 2015 di Tempat Pemasaran Ikan (TPI) Poutere, Makassar, menunjukkan bahwa dari 76 ikan dari 11 spesies yang diteliti, 28% ikan memakan mikroplastik berukuran 0,1–1,6 mm (Karisma Aji Muhammad, 2023). Penting bagi Indonesia untuk memperkuat pertahanan laut. Ini karena wilayah Indonesia terdiri dari ribuan pulau yang tersebar luas di lautan, sehingga pertahanan laut yang kuat akan melindungi kedaulatan dan keamanan negara. Dengan memperkuat pertahanan laut, Indonesia juga dapat melindungi sumber daya alam yang ada di perairan Indonesia, seperti hasil laut dan potensi energi di dasar laut. Selain itu, pertahanan laut yang kuat juga dapat mencegah ancaman dari pihak luar yang berpotensi merusak stabilitas dan kedaulatan negara. Dengan menghadapi tantangan global yang semakin kompleks di wilayah maritim, Indonesia harus terus meningkatkan kekuatan pertahanan lautnya. Hal ini penting agar Indonesia dapat memastikan keamanan

dan kestabilan di perairan sekitarnya, serta melindungi kepentingan nasionalnya (Susmoro, 2019).

Banyaknya permasalahan wilayah laut yang ada, hal ini tentu penting bagi Indonesia memiliki lembaga yang menangani wilayah permasalahan laut. Salah satu lembaga yang bertugas menangani permasalahan laut di Indonesia adalah Badan Keamanan Laut Republik Indonesia (BAKAMLA RI). BAKAMLA RI memiliki peran yang sangat vital dalam menjaga keamanan dan ketertiban di wilayah perairan Indonesia. Mereka bertugas untuk melakukan patroli, penegakan hukum, dan penanganan berbagai masalah yang terjadi di laut, seperti pencurian ikan, penyelundupan barang, dan penangkapan ilegal. Dari data dan fakta yang telah dijelaskan maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut dengan judul PERAN BAKAMLA RI DALAM MENDUKUNG PERTAHANAN LAUT.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis yang berfokus pada Peran BAKAMLA RI dalam mendukung pertahanan laut. Peneliti menganalisis bagaimana Peran BAKAMLA RI menggunakan Teori Peran. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan melalui penelusuran data-data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel, berita, komentar, publikasi pemerintah (Susilana, 2015).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran BAKAMLA RI Dalam mendukung pertahanan laut sangat penting, karena lembaga ini berpengaruh pada pengawasan dan pengamanan wilayah perairan Indonesia. Dengan kehadiran BAKAMLA RI, penegakan hukum di perairan dapat meningkat, serta potensi ancaman seperti polusi, overfishing, dan memancing ilegal. Selain itu, BAKAMLA RI memainkan peran

penting dalam menjaga keamanan nasional dan melindungi sumber daya maritim Indonesia dari aktivitas ilegal. Dengan proyek BAKAMLA RI, Indonesia dapat meningkatkan kualitas airnya dan melindungi kepentingan nasionalnya. Selain itu, BAKAMLA RI memainkan peran penting dalam meningkatkan kolaborasi regional dan internasional di bidang keamanan maritim. BAKAMLA RI mampu mempertahankan stabilitas maritim Indonesia dan mencegah konflik maritim melalui tindakan proaktif dan responsif. Akibatnya, BAKAMLA RI memainkan peran penting dalam menjamin keamanan dan keamanan perairan Indonesia. Dengan implementasi BAKAMLA RI, Indonesia akan dapat memantau dan mengendalikan kegiatan ilegal seperti perompak, perdagangan ilegal, dan memancing ilegal yang membahayakan sumber daya maritim Indonesia. BAKAMLA RI juga dapat meningkatkan efektivitas keamanan maritim Indonesia dengan berkolaborasi dengan negara-negara lain dan organisasi internasional. Sebagai penjaga pantai, BAKAMLA RI memainkan peran penting dalam mempertahankan stabilitas wilayah Indonesia dan menyediakan pelabuhan yang aman bagi warga Indonesia yang terlibat dalam kegiatan maritim. BAKAMLA RI juga memiliki tugas untuk melindungi kepentingan ekonomi Indonesia di laut, termasuk melindungi jalur perdagangan laut yang vital bagi negara. Dengan adanya BAKAMLA RI, Indonesia dapat meningkatkan pengawasan dan penegakan hukum di perairan Indonesia, sehingga mampu mencegah terjadinya aktivitas ilegal yang merugikan negara (Montratama, 2016). keberadaan BAKAMLA RI juga memberikan kontribusi positif dalam upaya pelestarian lingkungan laut Indonesia, dengan mengawasi aktivitas penangkapan ikan yang tidak ramah lingkungan dan melindungi ekosistem

laut yang rentan terhadap kerusakan akibat aktivitas manusia. Dengan demikian, BAKAMLA RI memegang peran yang sangat penting dalam menjaga keamanan, kedaulatan, dan keberlanjutan sumber daya laut Indonesia. Diharapkan dengan adanya peningkatan pengawasan dan penegakan hukum di perairan Indonesia, aktivitas ilegal seperti penangkapan ikan secara berlebihan atau penambangan ilegal dapat diminimalisir. Hal ini akan menjaga keberlangsungan sumber daya laut Indonesia untuk generasi mendatang. Dengan peran yang diemban oleh BAKAMLA RI, diharapkan Indonesia dapat menjadi negara yang lebih kuat dalam melindungi sumber daya lautnya dan menjaga lingkungan laut agar tetap lestari. Sebagai contoh, BAKAMLA RI telah berhasil menggagalkan puluhan kasus penangkapan ikan secara ilegal oleh kapal asing di perairan Indonesia, yang dapat mengancam keberlanjutan sumber daya laut (Nainggolan, 2018). lembaga ini juga telah berhasil menindak beberapa kasus penambangan ilegal yang merusak lingkungan laut, sehingga membantu menjaga ekosistem laut tetap. Kerjasama antara BAKAMLA RI dengan instansi terkait seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan juga sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Muhammad, 2016). Selain itu, edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga sumber daya laut juga perlu terus dilakukan agar kesadaran akan perlindungan lingkungan laut semakin meningkat. Dengan upaya bersama dan kesadaran yang tinggi, diharapkan Indonesia dapat menjadi contoh bagi negara lain dalam menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan lingkungan laut secara global. Melalui kerjasama antara BAKAMLA RI dengan instansi terkait seperti Kementerian Kelautan dan Perikanan

serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, berbagai program perlindungan sumber daya laut dapat lebih efektif dilaksanakan (Wardana, 2020). Selain itu, dengan edukasi dan sosialisasi yang terus menerus kepada masyarakat, diharapkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan laut dapat semakin menyebar luas. Dengan demikian, Indonesia dapat menjadi teladan bagi negara-negara lain dalam upaya menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan lingkungan laut secara global. Sebagai contoh, program patroli laut yang dilakukan oleh BAKAMLA RI bersama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan dapat mengurangi aktivitas illegal fishing di perairan Indonesia. Selain itu, program rehabilitasi terumbu karang yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan juga membantu memulihkan ekosistem laut yang rusak akibat aktivitas manusia. Dengan adanya upaya-upaya ini, diharapkan bahwa Indonesia dapat memberikan contoh yang baik bagi negara-negara lain dalam menjaga keberlanjutan sumber daya laut dan lingkungan laut secara global. Melalui kerjasama antar lembaga pemerintah dan masyarakat, serta pengawasan yang ketat terhadap aktivitas illegal fishing dan upaya rehabilitasi terumbu karang, Indonesia dapat memainkan peran penting dalam menjaga kelestarian lingkungan laut di seluruh dunia (Thamsi, 2024). Melalui langkah-langkah ini dapat menjadi inspirasi bagi negara-negara lain untuk juga aktif dalam melindungi sumber daya laut dan lingkungan laut di masa depan. Dengan demikian, Indonesia akan terus berperan sebagai negara maritim yang bertanggung jawab dalam melestarikan ekosistem laut. Selain itu, upaya konservasi yang dilakukan juga dapat menjadi contoh bagi negara lain dalam mengatasi masalah-masalah lingkungan laut yang semakin meningkat. Dengan keberlanjutan langkah-langkah ini,

diharapkan lingkungan laut di seluruh dunia dapat terjaga dengan baik untuk generasi mendatang. Dengan kesadaran akan pentingnya perlindungan sumber daya laut, Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga keberlanjutan ekosistem laut. Semoga langkah-langkah ini dapat memotivasi negara-negara lain untuk mengikuti jejak Indonesia dalam melindungi lingkungan laut. Dengan kerjasama global, kita dapat menciptakan dunia yang lebih baik dan lestari bagi anak cucu kita nanti.

## SIMPULAN

BAKAMLA RI memainkan peran yang sangat krusial dalam mendukung pertahanan laut negara. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas keamanan dan keselamatan maritim di wilayah perairan Indonesia, BAKAMLA RI memiliki berbagai tugas dan fungsi yang penting dalam menjaga kedaulatan dan integritas wilayah laut Indonesia. Peneliti menemukan setidaknya ada 6 aspek yang peran BAKAMLA RI dalam mendukung pertahanan laut.

1. Pengawasan dan Penegakan Hukum Maritim. BAKAMLA RI berperan sebagai penjaga garis depan dalam pengawasan dan penegakan hukum di perairan Indonesia. Dengan melakukan patroli rutin, BAKAMLA RI mampu mendeteksi dan menangani berbagai pelanggaran hukum, seperti pencurian ikan (illegal fishing), penyelundupan, serta pelanggaran batas wilayah. Kemampuan ini penting dalam menjaga keamanan maritim serta mengurangi ancaman terhadap sumber daya laut Indonesia.

2. Koordinasi dan Kolaborasi Antar Lembaga. Sebagai badan pengaman laut, BAKAMLA RI berfungsi sebagai koordinator antara berbagai instansi terkait, termasuk TNI Angkatan Laut, Polairud, serta instansi penegak hukum lainnya. Dengan meningkatkan sinergi dan kolaborasi antar lembaga, BAKAMLA RI memastikan penanganan

isu-isu maritim dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Kolaborasi ini juga melibatkan kerja sama internasional dengan negara-negara tetangga dalam menghadapi ancaman transnasional seperti pembajakan dan perdagangan manusia.

3. Peningkatan Kapasitas dan Kemampuan Teknologi. Dalam mendukung pertahanan laut, BAKAMLA RI terus berupaya meningkatkan kapasitas dan kemampuan teknologinya. Ini termasuk penggunaan teknologi canggih untuk pemantauan maritim, seperti radar dan sistem pengawasan berbasis satelit. Dengan teknologi ini, BAKAMLA RI dapat memberikan respons cepat terhadap ancaman yang muncul, serta memantau aktivitas di wilayah laut yang luas dan sulit dijangkau.

4. Peran dalam Kebijakan dan Strategi Pertahanan Laut. BAKAMLA RI juga terlibat dalam penyusunan kebijakan dan strategi pertahanan laut nasional. Perannya meliputi pemberian masukan dan rekomendasi kepada pemerintah mengenai langkah-langkah strategis yang harus diambil untuk mengamankan wilayah maritim Indonesia. Dengan pengalamannya di lapangan, BAKAMLA RI memberikan wawasan berharga yang dapat memperkuat strategi pertahanan laut Indonesia.

5. Pendidikan dan Kesadaran Maritim. Peningkatan kesadaran maritim di kalangan masyarakat merupakan bagian penting dari tugas BAKAMLA RI. Dengan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya keamanan laut dan dampak pelanggaran hukum di laut, BAKAMLA RI membantu membangun dukungan masyarakat terhadap upaya pengamanan laut. Kesadaran ini juga membantu dalam mendeteksi dini aktivitas ilegal melalui pelaporan dari masyarakat.

6. Tantangan dan Peluang di Masa Depa, Meskipun telah

menunjukkan berbagai pencapaian, BAKAMLA RI masih menghadapi berbagai tantangan dalam melaksanakan tugasnya, seperti keterbatasan sumber daya dan kebutuhan akan peningkatan kemampuan personel. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi dan peningkatan kerja sama regional, BAKAMLA RI memiliki peluang untuk lebih memperkuat perannya dalam mendukung pertahanan laut.

## DAFTAR PUSTAKA

Andrean W. Finaka. (2018). Indonesia Kaya Potensi Kelautan dan Perikanan. In *Indonesiabaik.id*.  
[https://indonesiabaik.id/infografis/infografis-indonesia-kaya-potensi-kelautan-dan-perikanan#:~:text=Indonesia memiliki sekitar 17.500 pulau,mencapai 6%2C32 juta km2](https://indonesiabaik.id/infografis/infografis-indonesia-kaya-potensi-kelautan-dan-perikanan#:~:text=Indonesia%20memiliki%20sekitar%2017.500%20pulau,mencapai%206%2C32%20juta%20km2)

Karisma Aji Muhammad. (2023). *Permasalahan Laut Indonesia dari Illegal Fishing hingga Sampah Plastik yang Mencekangi Laut Sehat*.

Montratama, I. (2016). *Arungi Samudera Bersama Sang Naga*.

Muhammad, S. V. (2016). KEJAHATAN TRANSNASIONAL PENYELUNDUPAN NARKOBA DARI MALAYSIA KE INDONESIA: KASUS DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU DAN KALIMANTAN BARAT. *Politica Nasional*.

Nainggolan, poltak partogi. (2018). *Aktor Non-Negara: Kajian Implikasi Kejahatan Transnasional Asia Tenggara*.

Susilana, R. (2015). *Metode Penelitian*.

Susmoro, H. (2019). *The Spearhead Of Sea Power*.

Thamsi, M. I. (2024). Peran TNI Angkatan Laut Dalam Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Perikanan Penggunaan Bom Ikan Dan Bahan Kimia. *Journal Lex Theory*.

Wardana, N. K. (2020). PENERAPAN KEKUATAN LAUT DALAM MENGHADAPI ANCAMAN DI LAUT NATUNA UTARA. *Keamanan Maritim*.